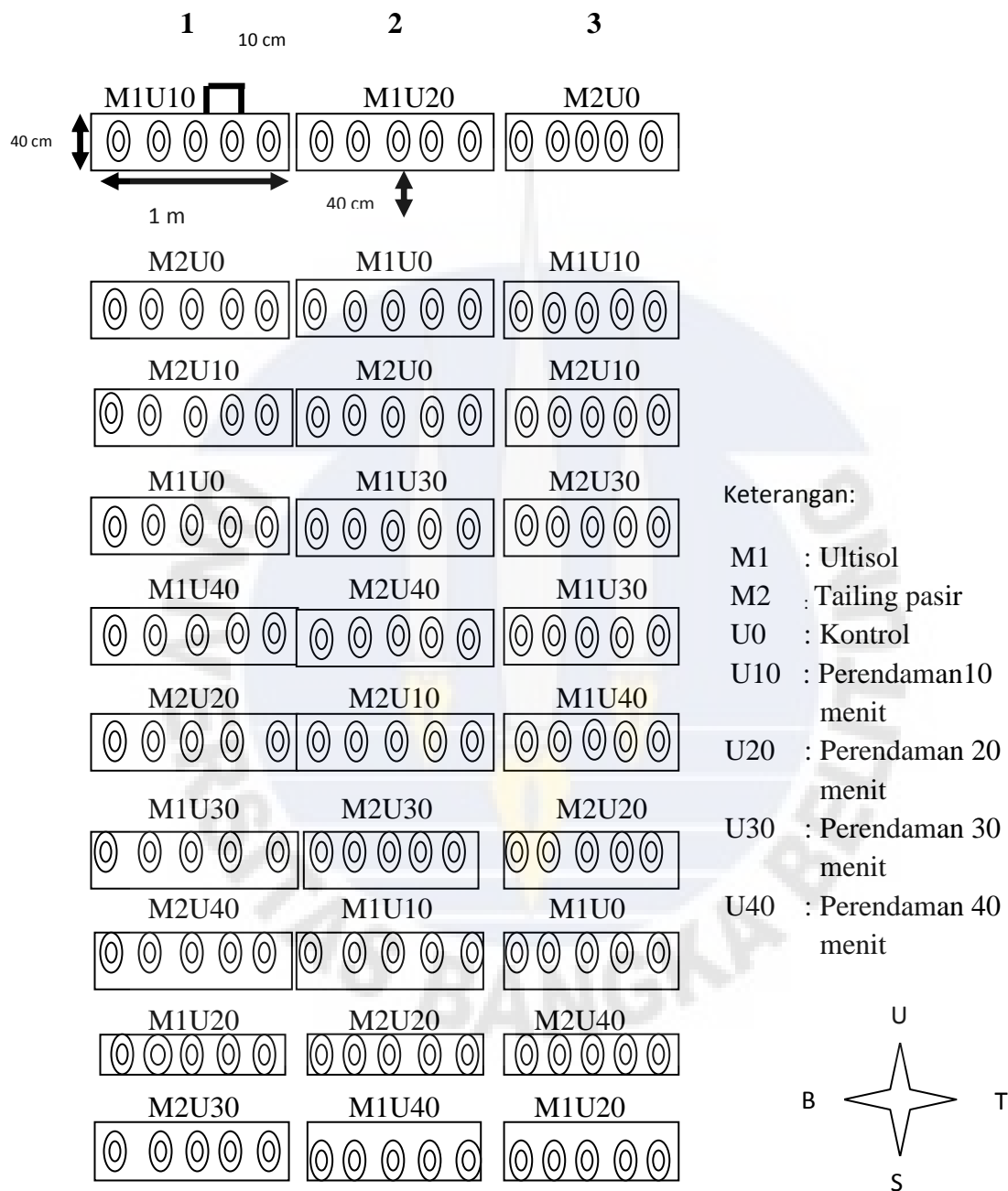


LAMPIRAN

Lampiran 1: lay out penelitian dilapangan



Lampiran 2. Rekapitulasi data persentase setek tumbuh, panjang tunas, jumlah tunas, panjang akar terpanjang, jumlah akar, bobot kering akar, bobot kering tunas setek daun *Sansevieria trifasciata* pada akhir pengamatan.

Perlakuan	Blok	Persentase Setek tumbuh	Panjang tunas (cm)	Jumlah tunas (tunas)	Panjang akar terpanjang (cm)	Jumlah akar (helai)	Bobot kering akar (g)	Berat kering tunas (g)
M1U0	1	80	1,80	1,60	9,9	32	0,100	0,787
	2	80	1,59	1,78	10,2	36,25	0,090	0,800
	3	100	1,90	1,85	7,33	26,6	0,090	0,781
Rerata		86,70	1,77	1,74	9,1	31,6	0,093	0,79
M1U10	1	80	2,08	1,70	11	37,75	0,120	0,831
	2	80	2,05	1,85	8,13	28,75	0,130	0,843
	3	100	1,85	2,04	8,2	30,25	0,120	0,889
Rerata		86,70	1,99	1,86	9,11	32,25	0,123	0,85
M1U20	1	100	2,06	2,04	10,25	33,6	0,120	0,894
	2	100	2,09	2,18	13,7	36,2	0,110	0,949
	3	100	2,11	1,85	7,84	33,2	0,120	0,894
Rerata		100	2,09	2,02	10,60	34,33	0,117	0,91
M1U30	1	100	1,90	1,95	6,26	28,8	0,110	0,837
	2	80	2,08	2,00	8,1	34,75	0,110	0,894
	3	80	2,01	2,11	8,9	32,25	0,120	0,837
Rerata		86,67	2,00	2,02	7,75	31,93	0,113	0,86
M1U40	1	60	1,03	1,70	7,7	27	0,080	0,775
	2	40	1,04	1,48	7,02	26,12	0,120	0,748
	3	80	1,81	1,78	6,2	25,24	0,070	0,775
Rerata		60	1,42	1,65	6,97	26,12	0,090	0,77
M2U0	1	80	1,86	1,78	9,18	24,27	0,070	0,775
	2	40	1,49	1,60	10,8	25	0,060	0,748
	3	60	1,76	1,78	9	23,2	0,110	0,775
Rerata		60	1,70	1,72	9,66	24,16	20,090	0,75
M2U10	1	80	1,99	1,85	11,5	27,25	0,080	0,831
	2	80	1,88	1,78	11,33	26,75	0,110	0,819
	3	80	1,90	2,00	11,28	28,5	0,110	0,837
Rerata		80	1,92	1,88	11,37	27,50	0,100	0,83
M2U20	1	100	2,07	1,85	10,5	28,75	0,110	0,854
	2	80	2,08	2,08	10,4	27	0,100	0,877
	3	80	1,86	2,00	12,55	33,25	0,090	0,819
Rerata		86,67	2,00	1,98	11,15	29,67	0,100	0,85
M2U30	1	80	1,74	1,95	11,2	26,5	0,060	0,781
	2	80	1,91	1,78	11,9	25,2	0,110	0,787
	3	100	1,87	2,00	9,1	23,2	0,080	0,787
Rerata		86,67	1,84	1,91	10,73	24,97	0,083	0,79
M2U40	1	40	1,37	1,78	9,78	22,34	0,100	0,742
	2	20	1,00	1,00	12,78	20,2	0,080	0,735
	3	40	1,61	1,30	9,85	24,4	0,060	0,721
Rerata		33,33	1,33	1,36	10,80	22,31	0,080	0,73

Lampiran 3. Data Anova Pertumbuhan *Sansevieria trifasciata* pada perlakuan perendaman urine sapi di media ultisol dan tailing.

Karakter	Sumber Keragaman	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hit	Pr > F
Persentase setek tumbuh (%)	Perlakuan	11	11613.33333	1055.75758	9.26	< .0001
	Error	18	2053.33333	114.07407	-	-
	Total	29	13666.66667	-	-	-
Panjang tunas (cm)	Perlakuan	11	2.23021000	0.20274636	5.16	0.0011
	Error	18	0.70702000	0.03927889	-	-
	Total	29	2.93723000	-	-	-
Jumlah tunas (tunas)	Perlakuan	11	1.19219333	0.10838121	3.56	0.0084
	Error	18	0.54815333	0.03045296	-	-
	Total	29	1.74034667	-	-	-
Panjang akar terpanjang (cm)	Perlakuan	11	66.5218733	6.3201703	3.03	0.0181
	Error	18	35.5737133	2.0874285	-	-
	Total	29	107.0955867	-	-	-
Jumlah akar (helai)	Perlakuan	11	455.3331167	40.4848288	4.77	0.0017
	Error	18	152.7762200	8.4875678	-	-
	Total	29	598.1093367	-	-	-
Bobot kering akar (g)	Perlakuan	11	59.1125133	5.3738648	1.00	0.4798
	Error	18	96.3736733	5.3540930	-	-
	Total	29	155.4861867	-	-	-
Bobot kering tunas (g)	Perlakuan	11	0.08661513	0.00787410	16.95	< .0001
	Error	18	0.00836273	0.00046460	-	-
	Total	29	0.09497787	-	-	-

LAMPIRAN 4. Transformasi Data

Tujuan utama dari transformasi data ini adalah untuk mengubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain sehingga data dapat memenuhi asumsi-asumsi yang mendasari analisis ragam.

Transformasi yang digunakan pada hasil sidik ragam, yaitu pada peubah panjang tunas, jumlah tunas, dan bobot kering tunas ada 2 jenis yaitu transformasi akar dan transformasi logaritma.

1. Transformasi akar kuadrat.

Transformasi akar digunakan apabila data tidak memenuhi asumsi kehomogenen ragam. Dengan kata lain transformasi akar berfungsi untuk membuat ragam menjadi homogen.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan transformasi akar yaitu :

- a) Transformasi akar ini dapat digunakan untuk data persentase apabila nilainya antara 0 – 30%.
- b) Apabila data banyak mengandung nilai nol, maka sebaiknya gunakan transformasi akar yaitu: Rumus excel transformasi akar adalah:
= SQRT (data asli + 0,5).

➤ Rumus transformasi untuk peubah bobot kering tunas yaitu : = SQRT (data asli +0,5) apabila data asli di Cell W6 maka rumusnya = SQRT (W6+0,5), sehingga didapat data yang telah ditransformasikan untuk di SAS kembali. Data SAS yang didapat sebelum di transformasikan pada peubah panjang tunas yaitu 26,06 % tetapi setelah ditransformasikan KK menurun menjadi 2.65 %.

2. Transformasi Logaritma

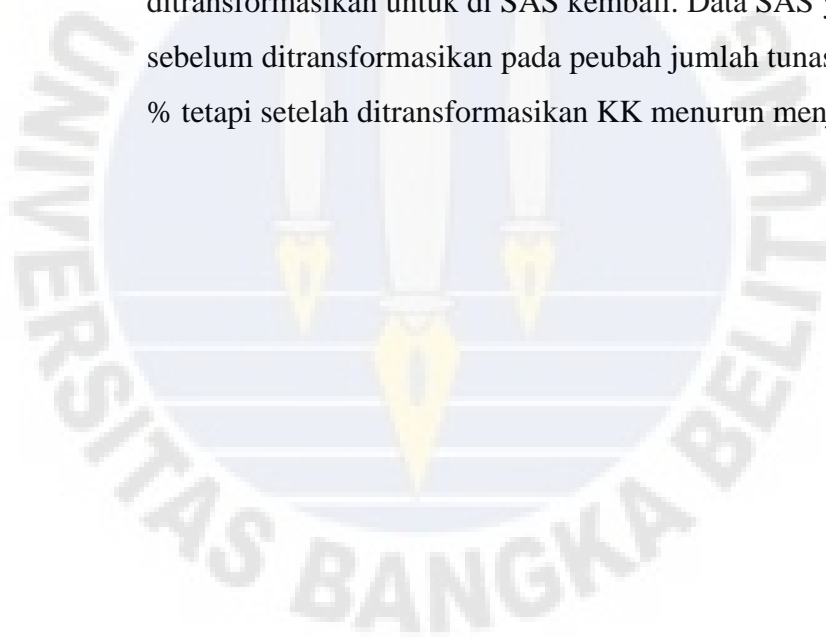
Transformasi log X atau transformasi logaritma digunakan apabila data anda tidak memenuhi asumsi pengaruh aditif.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan transformasi logaritma ini yaitu :

a) Apabila data asli anda menunjukkan sebaran nilai kurang dari 10 atau nilai mendekati nol, maka anda gunakan transformasi = $\text{Log}(X + 1)$, X di dalam kurung yaitu data asli.

➤ Rumus excel transformasi logaritma yaitu = $\text{Log}(\text{data asli} + 1)$. apabila data asli untuk peubah panjang tunas di Cell N2 maka rumusnya = $\text{Log}(N2+1)$, sehingga didapat data yang telah ditransformasikan untuk di SAS kembali. Data SAS yang didapat sebelum di transformasikan pada peubah panjang tunas yaitu 28,63 % tetapi setelah ditransformasikan KK menurun menjadi 11,05 %.

➤ Rumus excel transformasi logaritma yaitu : = $\text{Log}(\text{data asli} + 1)$. apabila data asli untuk peubah jumlah tunas di Cell M3 maka rumusnya = $\text{Log}(M3+1)$, sehingga didapat data yang telah ditransformasikan untuk di SAS kembali. Data SAS yang didapat sebelum ditransformasikan pada peubah jumlah tunas yaitu 25,28 % tetapi setelah ditransformasikan KK menurun menjadi 9,61%.

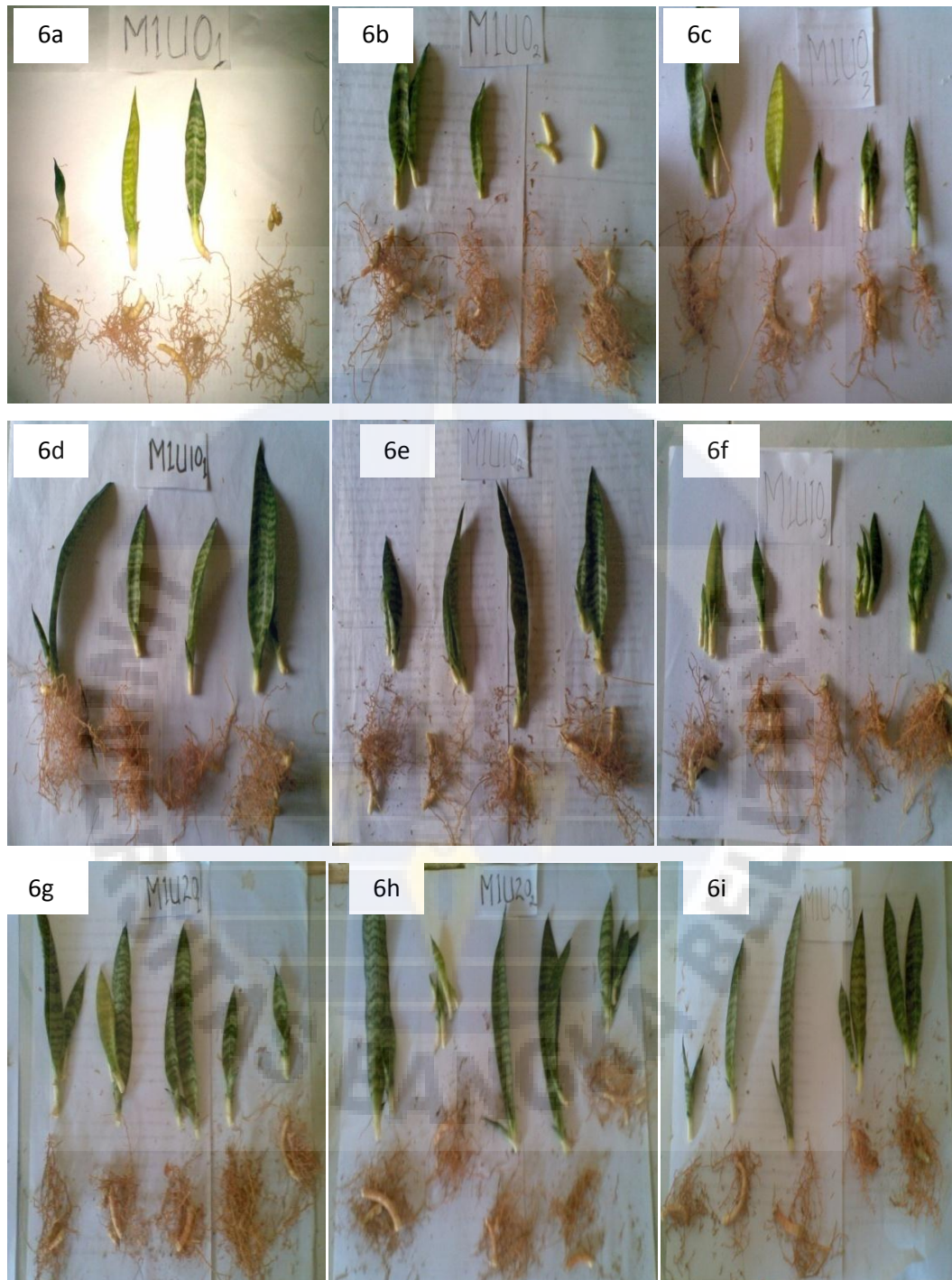


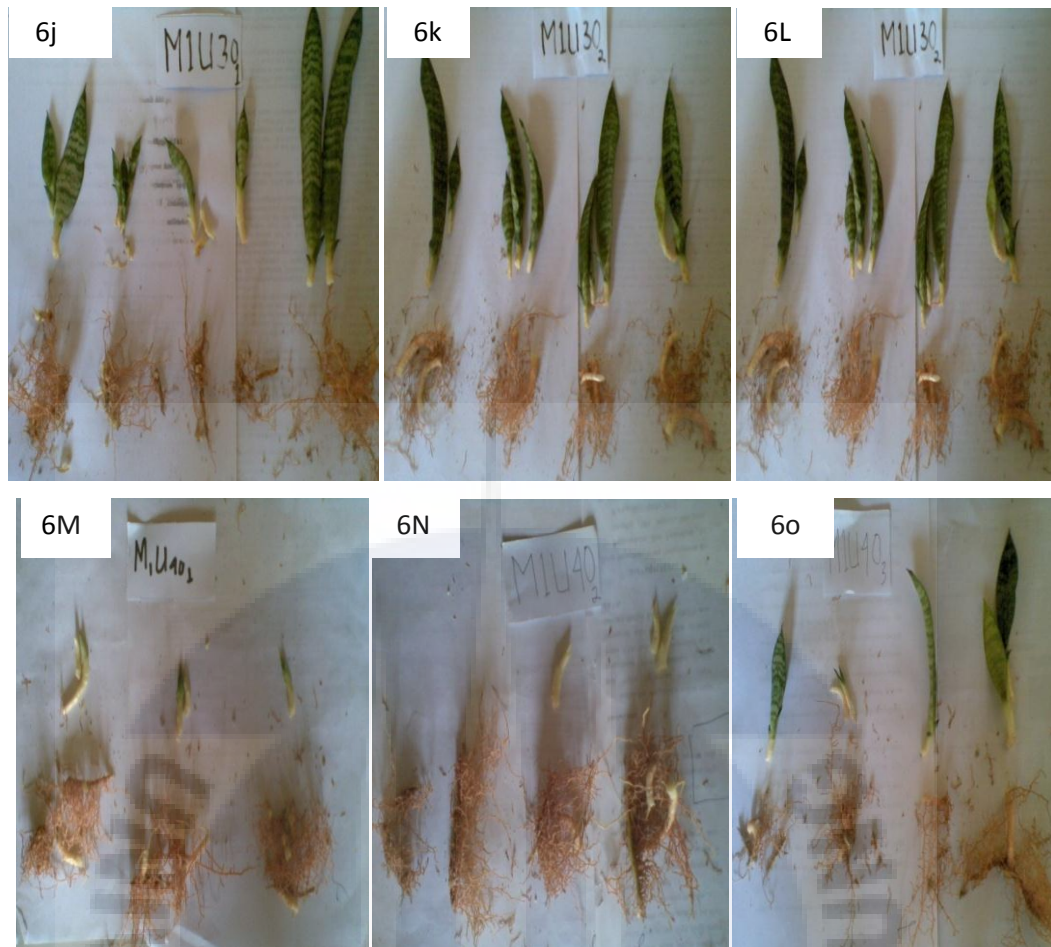
Lampiran 5. Sifat morfologi daun, batang dan akar tanaman *Sansevieria trifasciata*.

Tanaman *Sansevieria trifasciata* menurut Dewatisari WF (2010) memiliki sifat sebagai berikut:

1. Jumlah daun/tanaman : 3-6 helai
2. Daging daun : berdaging kaku dan berair
3. Bangun daun : memanjang dan meruncing pada bagian ujungnya.
4. Panjang daun : 15-30 cm
5. Lebar daun : 4-9 cm
6. Ujung daun : meruncing
7. Warna daun :
 - a. Permukaan : hijau tua dengan semburat garis-garis horizontal
 - b. Bawah : hijau tua dengan semburat garis-garis horizontal
8. Warna akar : kekuningan sampai kemerahan, cokelat

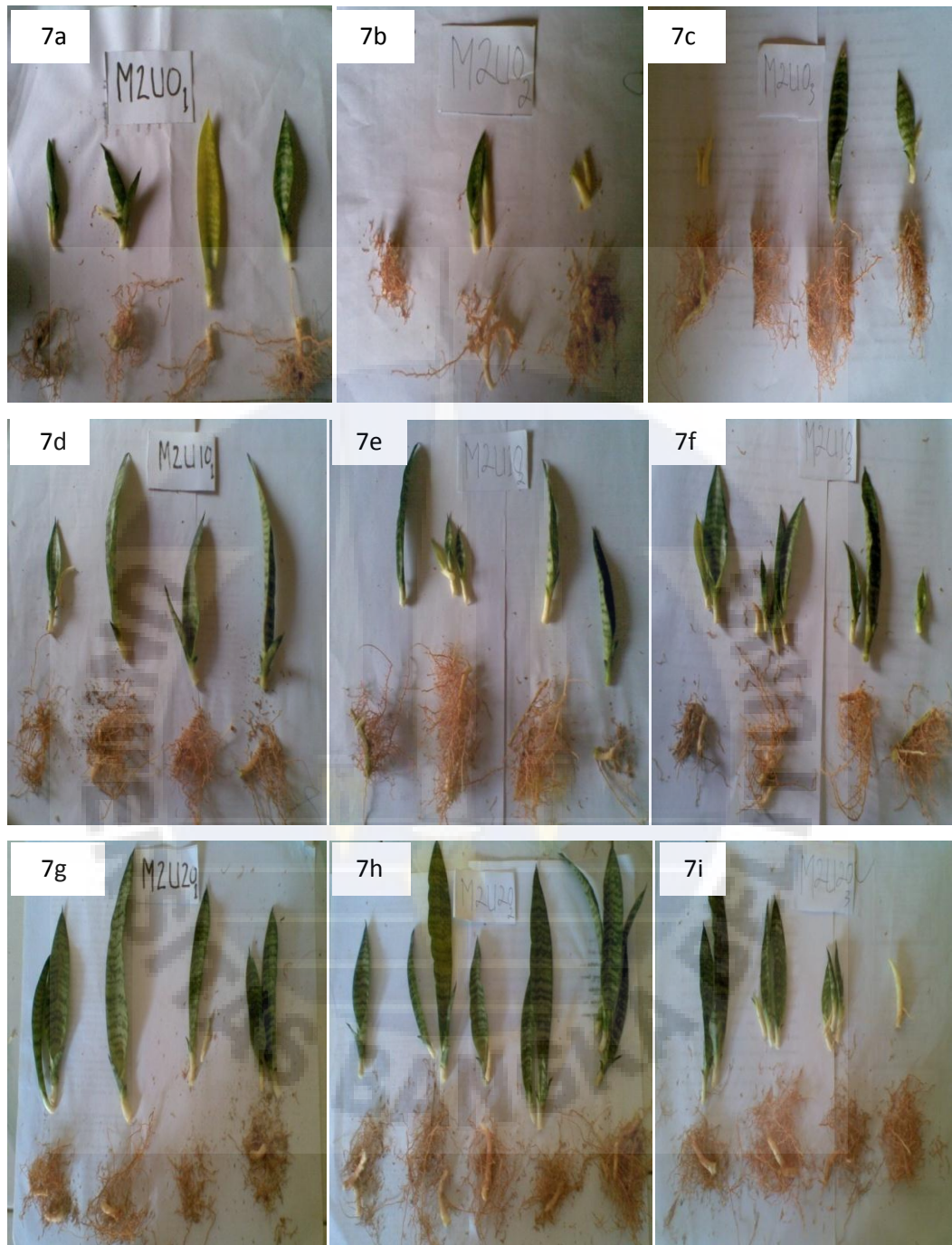
Lampiran 6. Pertumbuhan setek daun *Sansevieria trifasciata* berumur 18 MST di media ultisol

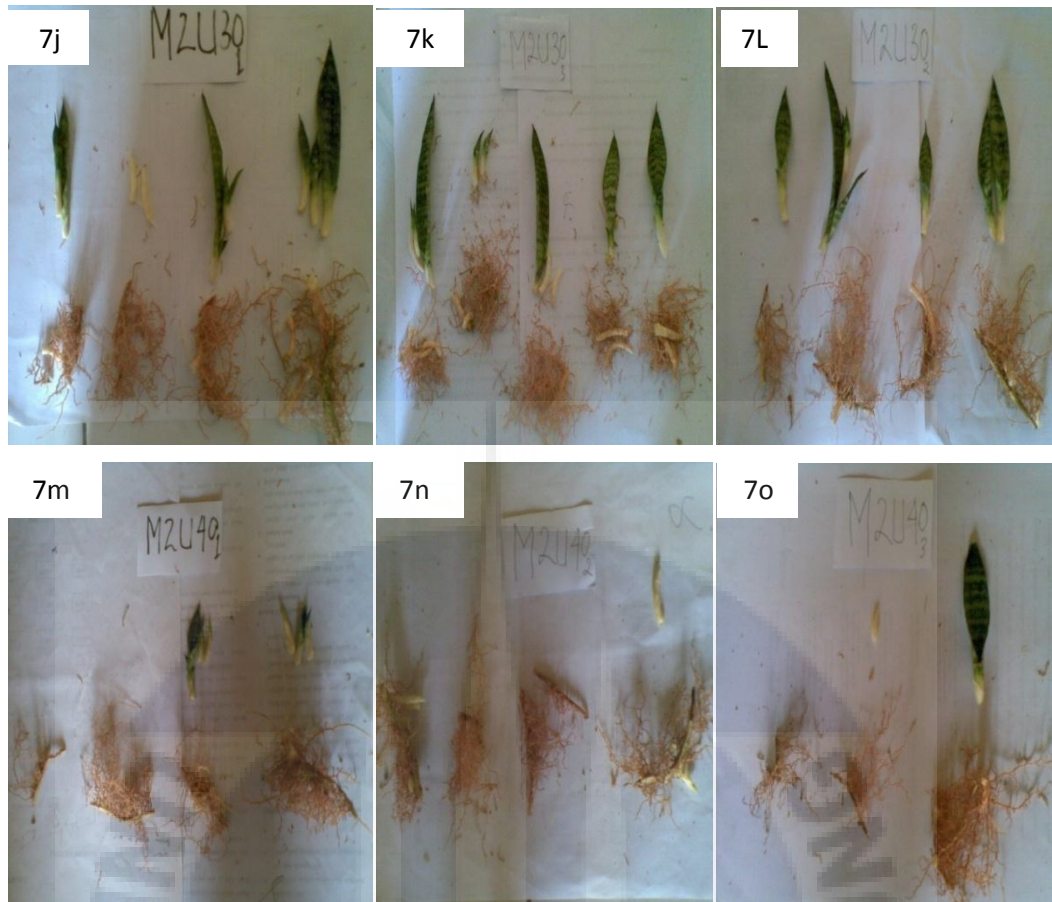




Keterangan : (6a): Penampilan pertumbuhan setek *Sansevieria trifasciata* pada perlakuan media ultisol tanpa perendaman (kontrol) pada blok 1,(6b): Penampilan perlakuan media ultisol tanpa perendaman (kontrol) pada blok 2,(6c): Penampilan perlakuan media ultisol tanpa perendaman (kontrol) pada blok 3,(6d): Penampilan perlakuan media ultisol perendaman 10 menit pada blok 1,(6e): Penampilan perlakuan media ultisol perendaman 10 menit pada blok 2,(6f):Penampilan perlakuan media ultisol perendaman 10 menit pada blok 3,(6g):Penampilan perlakuan media ultisol perendaman 20 menit pada blok 1,(6h): Penampilan perlakuan media ultisol perendaman 20 menit pada blok 2,(6i): Penampilan perlakuan media ultisol perendaman 20 menit pada blok 3,(6j): Penampilan perlakuan media ultisol perendaman 30 menit pada blok 1,(6k): Penampilan perlakuan media ultisol perendaman 30 menit pada blok 2,(6L): Penampilan perlakuan media ultisol perendaman 30 menit pada blok 3,(6m): Penampilan perlakuan media ultisol perendaman 40 menit pada blok 1,(6n): Penampilan perlakuan media ultisol perendaman 40 menit pada blok 2,(6o): Penampilan perlakuan media ultisol perendaman 40 menit pada blok 3.

Lampiran 7. Pertumbuhan setek daun *Sansevieria trifasciata* berumur 18 MST di media tailing





Keterangan: (7a): Penampilan pertumbuhan setek *Sansevieria trifasciata* pada perlakuan media tailing pasir tanpa perendaman (kontrol) pada blok 1, (7 b): Penampilan perlakuan media tailing pasir tanpa perendaman (kontrol) pada blok 2, (7c): Penampilan perlakuan media tailing pasir tanpa perendaman (kontrol) pada blok 3, (7d): Penampilan perlakuan media tailing pasir perendaman 10 menit pada blok 1, (7e): Penampilan perlakuan media tailing pasir perendaman 10 menit pada blok 2, (7f): Penampilan perlakuan media tailing pasir perendaman 10 menit pada blok 3, (7g): Penampilan perlakuan media tailing pasir perendaman 20 menit pada blok 1, (7 h): Penampilan perlakuan media tailing pasir perendaman 20 menit pada blok 2, (7 i): Penampilan perlakuan media tailing pasir perendaman 20 menit pada blok 3, (7 j): Penampilan perlakuan media tailing pasir perendaman 30 menit pada blok 1, (7 k): Penampilan perlakuan media tailing pasir perendaman 30 menit pada blok 2, (7 l): Penampilan perlakuan media tailing pasir perendaman 30 menit pada blok 3, (7 m): Penampilan perlakuan media tailing pasir perendaman 40 menit pada blok 1, (7 n): Penampilan perlakuan media tailing pasir perendaman 40 menit pada blok 2, (7 o): Penampilan perlakuan media tailing pasir perendaman 40 menit pada blok 3.

Lampiran 8. Pemotongan bahan setek daun *Sansevieria trifasciata* (8a), perlakuan urine sapi (8b), penanaman bibit ke polibag (8c).



Lampiran 9. Penampilan setek daun *Sansevieria trifasciata* di dalam rumah bayang untuk blok 1 (9a), penampilan setek daun *Sansevieria trifasciata* dalam rumah bayang untuk blok 2 (9b), penampilan setek daun *Sansevieria trifasciata* dalam rumah bayang untuk blok 3 (9c).



Lampiran 10. Pengukuran tinggi tunas (10 a), pengukuran panjang akar (10 b), penimbangan bobot kering tunas (10 c), perhitungan jumlah akar (10 d).

